

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Muaro Jambi Secara geografis berada pada 1°51' – 2°01' Lintang Selatan dan 103°15' – 104°30' Bujur Timur dengan luas wilayah 5.246 Km² dan merupakan 10,29% dari seluruh luas wilayah Provinsi Jambi. Kecamatan Mestong termasuk dalam wilayah Kabupaten Muaro Jambi, Jambi (BPS Muaro Jambi, 2021). Mestong merupakan sebuah Kecamatan yang ada di Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari beberapa Desa salah satunya Desa Nagasari. Batas wilayah secara geografis Desa Nagasari memiliki luas wilayah ±2.589 Ha, dengan batas wilayah: sebelah Timur dengan Desa Sebao, sebelah Utara dengan Desa Bertam, sebelah Selatan dengan Desa Tempino dan sebelah Barat dengan Desa Tempino. Keadaan Topografi Desa Nagasari dilihat secara umum merupakan daerah dataran yang beriklim sebagaimana desa-desa lain di Kabupaten Muaro Jambi dan mempunyai iklim kemarau, panca roba dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap bidang perikanan yang ada di Desa Nagasari (Kantor Kepala Desa Nagasari 2022).

Desa Nagasari terdapat sungai yang aliran airnya tenang, karakteristik Sungai Sebao di bagian hulu didominasi oleh daerah rawa banjiran dengan arus sungai yang lambat sehingga banyak tumbuhan air yang juga merupakan habitat bagi ikan-ikan sungai. Aktivitas penangkapan ikan di Sungai Sebao banyak dilakukan oleh masyarakat di bagian hulu sungai tersebut dengan target tangkapan ikan lele, ikan gabus, ikan betok, ikan sepat dan beberapa jenis ikan lainnya. Umumnya penangkapan ikan di sungai dilakukan untuk tujuan konsumsi dan beberapa untuk dijual bila mendapatkan hasil tangkapannya banyak.

Pancing merupakan alat tangkap ramah lingkungan yang dilengkapi dengan joran senar dan mata pancing umum dikenal oleh masyarakat terutama dikalangan nelayan. Diperkuat dengan pendapat Kholis *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa pancing memiliki dua komponen yaitu tali dan mata pancing. Tali pancing terbuat dari bahan benang katun, polythylen dan monofilamen. Mata

pancing terbuat dari kawat baja yang tahan karat. Pancing tajam merupakan alat memancing dengan metode yang menggunakan joran pendek, bisa berupa kayu kecil, bambu maupun pelepah sawit. Komponen pancing tajam terdiri dari batang bambu atau pelepah sawit, tali pancing, dan mata pancing yang dirangkai dan digunakan untuk memancing ikan. Pancing tajam di gunakan nelayan di segala perairan, baik itu pada perairan dalam maupun pada perairan dangkal. Pancing tajam terdiri dari tali pancing yang bahan nya berasal dari bahan senar (monofilamen) yang mana panjangnya tergantung dari kedalaman area tempat memancing dan mata pancing yang digunakan terbuat dari bahan baja dengan ukuran No 1 hingga No.15. Diperkuat dengan pendapat Widarmanto (2006) dalam Agustin (2022) yang menyatakan bahwa Pancing tajam merupakan alat tangkap yang menggunakan mata pancing yang terdiri dari nomor 1-15, tali pancing yang terbuat dari bahan monofilamen no 100-200 yang dilengkapi dengan batang bambu sebagai pegangannya. Pancing kebanyakan sering dipasang pada daerah pinggiran sungai.

Mata pancing merupakan bagian penting dari pancing, tanpa adanya mata pancing ini maka tidak dapat memancing. Pada umumnya mata pancing dipasangkan umpan, yang berfungsi untuk menarik perhatian dan merangsang ikan. Diperkuat dengan pendapat Sudirman dan Mallawa (2004), yang menyatakan bahwa umumnya mata pancing dipasang umpan baik itu umpan asli maupun umpan buatan. Umpan asli merupakan jenis makanan yang berupa tumbuhan dan hewan atau bahan lain yang disukai oleh ikan sedangkan umpan buatan adalah umpan yang sengaja dibuat dari bahan tertentu. Dari hasil wawancara dengan beberapa warga yang sering melakukan memancing, mereka setiap hari pergi ke sungai yang berada tidak jauh dari rumah mereka, dan memulai memancing pada pagi hari. Umpan yang mereka pakai yaitu cacing tanah, dikarenakan cacing tanah mudah didapatkan di sekitar area pemancingan tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran mata pancing terhadap hasil tangkapan di sungai Sebao Desa Nagasari Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.

1.3 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran terkait ukuran mata pancing tajam dan hasil tangkapan di sungai Sebapo Desa Nagasari Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.